



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI FAKFAK
TAHUN 2020
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KAIMANA
TAHUN 2020
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI MANOKWARI
TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN
(I)**

JAKARTA

JUMAT, 29 JANUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Fakfak Tahun 2020
Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Kaimana Tahun 2020
Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Manokwari Tahun 2020

PEMOHON

1. Samaun Dahlan, Clifford H. Nandarmana (Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021)
2. Rita Teurupun, Leonardo Syakema (Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021)
3. Sius Dowansiba, Mozes Rudy Frans Timisela (Perkara Nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021)

TERMOHON

- KPU Kabupaten Fakfak
- KPU Kabupaten Kaimana
- KPU Kabupaten Manokwari

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Jumat, 29 Januari 2021, Pukul 14.36 – 15.31 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 3) Eny Nurbaningsih | (Anggota) |

**Wilma Silalahi
Syukri Asyari
Achmad Dodi Haryadi**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Samaun Dahlan
2. Clifford H. Ndandarmana

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Fadli Nasution
2. Heru Widodo
3. Zulfikri Lubis
4. Asban Sibagariang

C. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021:

Petrus Paulus Ell

D. Pemohon Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021:

Rita Teurupun Bonefasius Jakfu

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021:

Septarius Kahar

F. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021:

Daniel Tonapa Masiku

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Ivan Robert Kairupan
2. Habel Rumbiak

H. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021:Ali

Ali Nurdin

I. Termohon:

1. Dihuru Dekry Radjaloa (Ketua KPU Kabupaten Fakfak)
2. Kristianus M. Maturbongs (Ketua KPU Kabupaten Kaimana)
3. John Philip Kiruwa (KPU Kabupaten Kaimana)
4. Dominika Hunga Andung (KPU Kabupaten Kaimana)
5. Paskalis Semunya (Ketua KPU Provinsi Papua Barat)
6. Robert (KPU Provinsi Papua Barat)
7. Abdul Halim (KPU Provinsi Papua Barat)

8. Heri Lolo (Anggota KPU Kabupaten Manokwari)
9. Abdul Muin Salewe (Ketua KPU Kabupaten Manokwari)
10. Aprina Rumaekewe (KPU Kabupaten Manokwari)

J. Bawaslu:

1. Fahry Tukuwain (Ketua Bawaslu Kabupaten Fakfak)
2. Yanpith Kambu (Anggota Bawaslu Kabupaten Fakfak)
3. Abdul Tanggi Irirwanas (Anggota Bawaslu Kabupaten Fakfak)
4. Karolus Kopong Sabon (Ketua Bawaslu Kabupaten Kaimana)
5. Siti Nurliah Indah Purwanti (Anggota Bawaslu Kabupaten Kaimana)
6. Nurlaila Muhammad (Anggota Bawaslu Kabupaten Manokwari)
7. Nazil Hilmie (Anggota Bawaslu Provinsi Papua Barat)

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.36 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Siang ini pemeriksaan perkara Pilkada untuk Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021, Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021, dan Perkara Nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021. Dengan agenda penyampaian pokok-pokok permohonan, pengesahan alat bukti dari Pemohon, dan penyampaian penetapan sebagai Pihak Terkait.

Pemohon Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021 dipersilakan untuk memperkenalkan diri! Siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Terima kasih, Yang Mulia. Pemohon Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021 hadir langsung dalam persidangan ini Kuasa Hukum Pemohon, saya sendiri Fadli Nasution dan rekan saya Heru Widodo. Hadir juga melalui aplikasi zoom, Yang Mulia, ada di layar, Prinsipal Calon Bupati Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat, Pak Samaun Dahlan. Didamping rekan-rekan Kuasa Hukum, ada Zulfikri Lubis dan Pak Asban Sibagariang. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Selanjutnya, Pemohon Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021!

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Terima kasih, Yang Mulia. Pemohon Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021 yang hadir dalam persidangan ini saya sendiri, Septarius Kahar, S.H. selaku Kuasa Hukum Pemohon dan Prinsipal Calon Wakil Bupati ... Calon Bupati, Ibu Rita Teurupun, S.H., S.Sos, M.M. Terima kasih.

5. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Kemudian untuk Perkara 71/PHP.BUP-XIX/2021, dipersilakan! Siapa yang hadir?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Terima kasih, Yang Mulia. Yang hadir dalam persidangan hari ini saya sendiri, Habel Rumbiak dan kemudian juga hadir rekan saya, Pak Ivan Robert Kairupan. Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Termohon untuk Perkara 113/PHP.BUP-XIX/2021, KPU Kabupaten Fakfak, dipersilakan!

8. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: PETRUS PAULUS ELL

Terima kasih. Shalom. Assalamualaikum wr. wb. Saya Kuasa Hukum dari KPU Kabupaten Fakfak, Petrus Paulus Ell dan hadir Prinsipal di belakang saya, Ketua KPU Kabupaten Fakfak Pak Dihuru Dekry Radjaloa, S.E. dan secara daring hadir pula para komisioner KPU Kabupaten Fakfak serta tim Kuasa Hukum di salah satu hotel di ... Jakarta. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Selanjutnya, KPU Kabupaten Kaimana!

10. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: DANIEL TONAPA MASIKU

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Saya Daniel Tonapa Masiku, Kuasa Hukum KPU Kabupaten Kaimana, didampingi oleh Ketua KPU Kabupaten Kaimana, Pak Kristianus M. Maturbongs. Hadir juga secara daring Ketua KPU Provinsi Papua Barat, Pak Paskalis Semunya, Komisioner Pak Robert, Pak Abdul Halim, dan juga ada Pimpinan KPU RI beserta sekretaris KPU Kaimana. Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Selanjutnya, KPU Kabupaten Manokwari!

12. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: ALI NURDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya Ali Nurdin, Kuasa Hukum dari KPU Kabupaten Manokwari. Bersama saya hadir Pak Heri Lolo, Anggota KPU Divisi Hukum dan secara online hadir pimpinan KPU dan Tim Kuasa Hukum Pak Abdul Muin Salewe, Ketua KPU Kabupaten Manokwari dan Ibu Aprina Rumaekewe. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

13. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Bawaslu Kabupaten (...)

14. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: DANIEL TONAPA MASIKU

Mohon maaf, Yang Mulia. Tadi Kaimana tadi kami lupa ada juga hadir secara daring Komisioner Bapak John Philip Kiruwa sama Ibu Dominika Hunga Andung. Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: ANWAR USMAN

Cukup? Baik. Bawaslu Kabupaten Fakfak, silakan!

16. BAWASLU KAPUPATEN FAKFAK: YANPITH KAMBU

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Yanpith Kambu, Anggota Bawaslu Kabupaten Fakfak dan didampingi Abdul Tanggi Iriwanas, Anggota Bawaslu Kabupaten Fakfak. Yang mengikuti daring Fahry Tukuwain, Ketua Bawaslu Kabupaten Fakfak. Demikian, Yang Mulia.

17. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Bawaslu Kaimana?

18. BAWASLU KAPUPATEN KAIMANA: KAROLUS KOPONG S.

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu Kabupaten Kaimana, saya sendiri Karolus Kopong Sabon, Ketua Bawaslu Kabupaten Kaimana dan didampingi oleh Anggota Bawaslu Kabupaten Kaimana Siti Nurliah Indah Purwanti. Demikian, Yang Mulia.

19. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Terakhir, Bawaslu Manokwari. Silakan!

20. BAWASLU KABUPATEN MANOKWARI: NURLAILA MUHAMMAD

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Nurlaila Muhammad, Anggota Bawaslu Kabupaten Manokwari. Dalam hal ini saya didampingi oleh Korwil sekaligus Anggota Bawaslu Provinsi Papua Barat Divisi Hukum, Pak Nazil Hilmie. Kemudian yang mengikuti daring adalah dua anggota Bawaslu Kabupaten Manokwari yang lain dan juga diikuti oleh anggota sentral Gakkumdu Kabupaten Manokwari. Demikian, Yang Mulia.

21. KETUA: ANWAR USMAN

Langsung ke Pemohon Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021, langsung menyampaikan pokok-pokok permohonan. Ya, sebelum sidang ini, silakan, Yang Mulia Prof. Enny.

22. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Sebelum disampaikan pokok-pokok permohonannya, kepada Kuasa Pemohon, permohonan yang Anda sampaikan ini rencananya permohonan awal?

23. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Hanya sekali mengajukan permohonan.

24. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Hanya sekali saja?

25. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya, betul.

26. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Jadi, Anda tidak mengajukan perbaikan permohonan, ya?

27. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Sampai batas akhir tidak ada waktu itu.

28. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tidak ada. Baik, itu permohonan awal Anda sampaikan kapan itu?

29. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Tanggal 21 Desember, Yang Mulia.

30. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

21 Desember, ya?

31. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya.

32. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Silakan!

33. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, waktu sekitar 10 menit.

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua. Perkenankanlah kami bertindak untuk dan atas nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Fakfak tahun 2020 atas nama Samaun Dahlan dan Clifford H. Ndandarmana Nomor Urut 01 atau lebih dikenal dengan Pasangan Sadar.

Permohonan ini, Yang Mulia, kami susun secara sistematis berdasarkan ketentuan dalam PMK Nomor 6 Tahun 2020 terdiri dari 5 bab, tebal 47 halaman dengan sistematika sebagai berikut.

Yang pertama, kewenangan Mahkamah pada halaman 5. Mahkamah berwenang mengadili dan memutus perkara a quo, saya kira cukup jelas, selebihnya dianggap dibacakan.

Yang kedua. Kedudukan hukum Pemohon pada halaman 6. Pemohon adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Fakfak dalam Pilkada 9 Desember 2020. Cukup jelas dan dianggap dibacakan.

Yang ketiga. Tenggang waktu pengajuan permohonan pada halaman 8. Permohonan ini kami ajukan kepada Mahkamah pada tanggal 21 Desember 2020 masih dalam batas tenggang waktu 3 hari kerja sejak diumumkan oleh KPU Kabupaten Fakfak pada tanggal 17 Desember 2020 sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 6 Tahun 2020.

Yang keempat, Yang Mulia. Dalam pokok permohonan. Dalil-dalil dalam permohonan ini kami uraikan mulai dari halaman 9 sampai dengan halaman 44. Dimana setelah permohonan ini kami daftarkan di Mahkamah Konstitusi, kemudian kami masih mempunyai waktu yang cukup hingga persidangan hari ini untuk melakukan koordinasi dengan para saksi guna menggali fakta hukum dan tambahan alat bukti. Mohon izin, Yang Mulia. Dalam persidangan hari ini kami mengajukan alat bukti tambahan sebanyak 120 item yang ditandai dengan P-474 sampai dengan P-593. Jadi, total keseluruhan alat bukti yang kami ajukan adalah 593 alat bukti. Tadi pagi telah diterima oleh Kepaniteraan Mahkamah dengan Nomor 218/P-BUP/PAN.MK/01/2021, alat bukti tambahan telah diterima di Kepaniteraan Mahkamah.

Kemudian, Yang Mulia. Seluruh alat bukti yang kami ajukan ini pada prinsipnya adalah untuk memperkuat dalil-dalil dalam permohonan dimana pada alat bukti tersebut kemudian ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut.

Yang pertama, Yang Mulia. Pilkada Kabupaten Fakfak ini diikuti 2 pasangan calon. Pasangan Calon Nomor Urut 01, Samaun Dahlan dan Clifford H. Ndandarmana atau Sadar tadi sebagai Pemohon Prinsipal saat ini. Ini adalah paslon yang dicalonkan oleh seluruh partai politik gabungan dari seluruh partai politik yang ada di Kabupaten Fakfak. Kemudian, Pasangan Calon Nomor Urut 2, Untung Tamsil dan Yohana Dina Hindom (UTAYOH) ini dicalonkan dari jalur perseorangan atau independen. Sebagai paslon yang dicalonkan oleh gabungan partai politik saat itu, semula Pemohon tidak mengikuti bagaimana proses pencalonan pada jalur perseorangan. Hingga kemudian kami mengetahui adanya putusan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Nomor 97-PE-DKPP/10/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehari sebelum Pleno KPU untuk menetapkan hasil rekapitulasi perhitungan suara pada tanggal 17 Desember 2020.

Kemudian, putusan DKPP tersebut kami pelajari ternyata mengurai bagaimana proses pencalonan dari jalur perseorangan ini bermasalah dimana adanya dua kali himbauan dari Bawaslu Kabupaten Fakfak kepada KPU Kabupaten Fakfak terkait adanya dukungan ganda sebanyak 2.066 KTP dukungan yang ditemukan Bawaslu pada Sistem Informasi Pencalonan atau Silon ... aplikasi Silon. Temuan Bawaslu ini kemudian disampaikan KPU Kabupaten Fakfak, Termohon, untuk ditindaklanjuti terhadap dukungan Bapaslon, waktu itu masih Bapaslon UTAYOH. Akan tetapi, dua kali himbauan Bawaslu tersebut tidak dilaksanakan dan tidak dilanjutkan oleh Termohon. Akibatnya, dukungan ganda tadi, Yang Mulia, 2.066 KTP tadi diikutsertakan kembali pada saat verifikasi perbaikan duk ... dukungan perbaikan oleh Pasangan Calon UTAYOH tadi yang sekarang menjadi Pasangan Calon Nomor Urut 02. Itu kami buktikan, Yang Mulia, dengan tanda P-11 dan P-14.

Kemudian, Yang Mulia, berdasarkan petunjuk dari putusan DKPP tadi, akhirnya kami menemukan berbagai fakta hukum bahwa sesungguhnya Pasangan Calon Nomor Urut 2, UTAYOH ini tidak memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai paslon perseorangan saat itu.

Yang pertama, ada surat KPU, Yang Mulia, dari Kabupaten Fakfak Nomor 185/PL.02.2/9203 KPU Kabupaten Fakfak, KPU Kabupaten/7/2020 tanggal 20 Juli 2020. Ini perihal penjelasan, permohonan, klarifikasi ditujukan kepada KPU RI. Surat KPU Kabupaten Fakfak tanggal 20 Juli ini, Yang Mulia, dibalas seketika pada esok harinya oleh KPU RI tanggal 21 Juli 2020 dengan Nomor Surat 580/PL.02.2-SC/06/KPU/7/2020. Inti dari surat KPU RI ini adalah bakal pasangan calon perseorangan dapat mengajukan dukungan yang telah diverifikasi faktual dan statusnya tidak memenuhi syarat karena pendukung tersebut tidak dapat ditemui. Artinya, Yang Mulia, terhadap dukungan yang tidak memenuhi syarat karena pada saat verifikasi faktual pendukung tadi tidak dapat ditemui, dapat diajukan lagi pada tahap perbaikan. Padahal, menurut Keputusan KPU 82 tentang Juknis Penyerahan Dukungan dan Verifikasi Dukungan Bakal Pasangan Calon, bagi dukungan yang pada tahap awal tidak memenuhi syarat, tidak dapat lagi diajukan. Jadi, antara Surat KPU RI Nomor 580 dan Keputusan KPU RI Nomor 82 ini bertentangan, Yang Mulia. Akhirnya kami mencoba cari informasi di situs KPU RI tentang surat dinas. Kami tidak pernah menemukan Surat KPU RI Nomor 580. Begitu, Yang Mulia, padahal kemudian atas dasar surat itulah Paslon UTAYOH ini akhirnya dinyatakan memenuhi syarat.

Setelah itu, kami melakukan pendalaman kepada saksi-saksi, Yang Mulia. Akhirnya, kami menemukan ada saksi, yaitu dari Tim Kemenangan atau Tim Kampanye UTAYOH ini sendiri yang memberikan kesaksian ... keterangan bahwa pada saat proses verifikasi faktual di tingkat PPS, mereka memberikan sejumlah uang sebesar Rp20.000.000,00 kepada Ketua dan Anggota PPS untuk mengubah

semula dukungan yang tidak memenuhi syarat menjadi memenuhi syarat. Ini terjadi di tingkat PPS kelurahan atau kampung, Yang Mulia.

Kami sudah membuat keterangan saksi, ada kami lampirkan dalam temuan alat bukti yang telah di-affidavit di hadapan notaris.

Kemudian, Yang Mulia, Termohon juga tidak melaksanakan Putusan Bawaslu. Ternyata dalam proses pencalonan perseorangan itu ada Putusan Bawaslu, Yang Mulia, Nomor 002.

35. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: PETRUS PAULUS ELL

Interupsi, Yang Mulia. Interupsi, interupsi, Yang Mulia.

36. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, ada apa?

37. KETUA: ANWAR USMAN

Bapak siapa? Lah?

38. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: PETRUS PAULUS ELL

Dari KPU Termohon ... Termohon Fakfak (...)

39. KETUA: ANWAR USMAN

Nanti dulu ... nanti ... nanti dulu, biar selesai dulu.

40. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: PETRUS PAULUS ELL

Izin, Majelis, boleh saya bicara?

41. KETUA: ANWAR USMAN

Lho?

42. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: PETRUS PAULUS ELL

Maksudnya mau mengikuti halaman berapa, begitu ... penjelasan dari (...)

43. KETUA: ANWAR USMAN

Nanti ditanggapi saja secara tertulis, ya?

44. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: PETRUS PAULUS ELL

Siap, Majelis, terima kasih.

45. KETUA: ANWAR USMAN

Ya? Jangan diinterupsi, orang lagi ini. Kalau itu Majelis nanti, ya? Ya, silakan lanjut!

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Putusan Bawaslu 002 ini tidak dilaksanakan oleh Termohon. Apa itu putusannya? Yaitu pada saat proses pencalonan perseorangan itu, ada satu pasangan calon ... bakal pasangan calon perseorangan, Donatus Nimbitkendik dan Mustaghfirin atau DOAMU yang mengajukan gugatan ke Bawaslu karena mereka tidak diloloskan saat itu oleh Termohon. Nah, kemudian Bawaslu menyatakan ... menyampaikan ... membuat sebuah keputusan, putusan Bawaslu itu memerintahkan Termohon untuk menyediakan akses layanan Sistem Informasi Pencalonan (Silon) yang maksimal kepada Pemohon. Akan tetapi, putusan Bawaslu ini pun tidak dilaksanakan oleh Termohon. Akibatnya, aplikasi Silon yang dimiliki oleh uta ... Pasangan DOAMU itu locked, terkunci.

47. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, waktu 2 menit lagi, ya.

48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Karena keterbatasan waktu, jika berkenan nanti, Yang Mulia, pada saat pembuktian kami akan mengajukan saksi-saksi yang terkait.

Kemudian, Yang Mulia, pelanggaran-pelanggaran lain, kami ada menemukan berbagai temuan panwas di tingkat distrik, di sana istilah kecamatan itu distrik. Itu kurang lebih terjadi di 3 distrik, di Kecamatan Fakfak, Pariwari, dan Kokas. Lebih dari 50% TPS di masing-masing distrik tadi, Yang Mulia. Kemudian, terhadap pelanggaran yang signifikan

tersebut, mempengaruhi keterpilihan pasangan calon di berbagai TPS beralasan hukum untuk dikoreksi oleh Mahkamah.

Kemudian, Yang Mulia, yang terakhir, ada juga beberapa pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Pihak Terkait Pasangan Calon UTAYOH ini, ada black campaign, ada video-video di media sosial, dan orasi-orasi di tempat terbuka.

Yang terakhir, Yang Mulia, permohonan ini kami tutup dengan petitem pada halaman 45, kami bacakan seutuhnya, Yang Mulia.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya
2. Menyatakan Pasangan Calon Nomor Urut 02, Untung Tamsil, S.Sos., M.Si, dan Yohana Dina Hindom, S.E., M.M. tidak memenuhi syarat pencalonan perseorangan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Fakfak Tahun 2020
3. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Fakfak Nomor 89/HK.03/1-Kpt/9203/KPU-Kab/2 ... XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat Tahun 2020 yang ditetapkan dan diumumkan oleh KPU Kabupaten Fakfak pada hari Kamis, tanggal 17 Desember 2020, pukul 23.51 WIT, sepanjang perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 02 Untung Tamsil, S.Sos., M.Si, dan Yohana Dina Hindom, S.E., M.M., dan
4. Menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 01 Samaun Dahlan, S.Sos., M.AP dan Clifford Ndandarmana, S.E., sebagai Pasangan Calon Terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Fakfak ... Fakfak Tahun 2020.

Atau setidaknya-tidaknya:

5. Memerintahkan kepada KPU Kabupaten Fakfak untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di seluruh TPS dengan hanya menyertakan Pasangan Calon Nomor Urut 01 Samaun Dahlan, S.Sos., M.AP dan Clifford Ndandarmana, S.E.

Atau setidaknya-tidaknya:

6. Memerintahkan kepada KPU Kabupaten Fakfak untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di 3 distrik, Distrik Fakfak, Distrik Pariwari, dan Distrik Kokas.
7. Memerintahkan kepada KPU Kabupaten Fakfak untuk melaksanakan putusan ini.
8. Memerintahkan kepada KPU RI, KPU Provinsi Papua Barat, Bawaslu RI, Bawaslu Provinsi Papua Barat, dan bas ... Bawaslu Kabupaten Fakfak untuk mengawasi proses pemungutan suara tersebut.

9. Memerintahkan kepada Kepolisian Republik Indonesia untuk mengamankan pelaksanaan pemungutan suara ulang tersebut, atau Apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyampaikan pokok-pokok permohonan ini, bila ... wabillahi taufik wal hidayah. Assalamualaikum wr. wb.

49. KETUA: ANWAR USMAN

Walaikum salam. Ya. Ada verifikasi atau catatan dari Majelis. Silakan, Yang Mulia!

50. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Begini, Kuasa Pemohon, ini siapa namanya ini?

51. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Fadli Nasution, Bu.

52. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Fadli Nasution, ya (...)

53. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Yang Mulia.

54. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Jadi yang Saudara sampaikan tadi, memang nampaknya itu merupakan pokok-pokok permohonan, tetapi kalau kemudian ada penambahan, di luar yang sudah Anda dalilkan di sini, itu memang kemudian tidak diperkenankan, ya, kecuali Anda meminta renvoi yang sifatnya typo.

Oleh karena itulah, nanti KPU silakan memberikan tanggapan selengkap mungkin terhadap apa yang sudah mereka dalilkan di situ, ya. Jadi, begitu. Jadi, Anda tidak perlu ... apa namanya ... memotong lagi seperti tadi. Jawab saja semuanya selengkap mungkin apa yang sudah didalilkan, termasuk dengan mengajukan bukti-bukti yang bisa mem ... saling memperkuat supaya Mahkamah juga mudah untuk memberikan penilaian soal itu, ya.

Kemudian, ini saya ingin konfirmasi saja. Tolong nanti dilengkapi terkait dengan identitas Kuasa Pemohon, ya. Lengkap dengan KTA-nya yang masih berlaku.

55. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ada, Yang Mulia.

56. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Tolong dilengkapi semua, ya. Untuk yang itu. Ini kan Anda hanya 1 permohonan, ya. Tadi disampaikan permohonan awal saja, ya?

57. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya, hanya 1.

58. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Itu saja. Ya. Saya kira itu saja, Pak Ketua. Terima kasih.

59. KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pemohon mengajukan bukti, tadi sudah disampaikan, ya, P-1 sampai dengan P-59 (...)

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

593 (...)

61. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Sampai dengan P-593, ya?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya, betul, Yang Mulia.

63. KETUA: ANWAR USMAN

Termasuk yang tadi diserahkan pagi itu?

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Betul.

65. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya. Masih memungkinkan untuk ada penambahan nanti, Yang Mulia?

67. KETUA: ANWAR USMAN

Bisa, bisa (...)

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Masih bisa, ya?

69. KETUA: ANWAR USMAN

Nanti, ya.

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya, baik.

71. KETUA: ANWAR USMAN

Ada yang belum dileges itu. P-207, ya?

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Oh, ya.

73. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, nanti, habis sidang ini bisa ketemu dengan Kepaniteraan.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Baik.

75. KETUA: ANWAR USMAN

Oh, ya, ada yang double juga legesnya ini, ya.

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Oh (...)

77. KETUA: ANWAR USMAN

Nanti di ... apa ... diselesaikan setelah sidang.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya, baik, Yang Mulia.

79. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, tapi yang pasti P-1 sampai dengan P-593 dengan beberapa catatan tadi, ya?

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 113/PHP.BUP-XIX/2021: M. FADLI NASUTION

Ya.

81. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Selanjutnya, dalam perkara ini ada permohonan untuk menjadi Pihak Terkait dan Majelis telah mengambil kesimpulan dan menetapkan:

1. Menerima Untung Tamsil S.Sos, M.Si. dan Yohana Dina Hindom, S.E, M.M., Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Fakfak sebagai Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021
2. Memerintahkan kepada Panitera untuk mencatat dalam buku registrasi perkara elektronik dan seterusnya.

Jadi, begitu ya? Pihak Terkait untuk Perkara Nomor 113/PHP.BUP-XIX/2021 telah dikabulkan oleh Majelis Panel.

Selanjutnya, Pemohon Perkara Nomor 02/PHP.BUP-XIX/2021, dipersilakan untuk menyampaikan pokok-pokok permohonan. Waktu sekitar 10 menit. Silakan!

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Septarius Kahar ingin menyampaikan pokok-pokok permohonan dari Pasangan Calon Nomor Urut 2 Kaimana, Rita Teurupun, S.Sos dan Leonardo Syakema. Tentang unsur-unsur kewenangan Mahkamah Konstitusi, kedudukan hukum Pemohon, dan tentang jangka waktu dianggap dibacakan. Kami hanya membacakan pokok-pokok dari tuntutan kami.

Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kaimana Tahun 2020 terdapat kecurangan yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan oleh KPU atau Termohon, baik secara sendiri-sendiri dan/atau bersama-sama dengan Pihak Terkait. Mulai dari penetapan DPT sampai dengan penetapan hasil pleno KPU Kabupaten Kaimana.

1. Dalam penetapan DPT mulai dari DP4, DPS, DPT, dan DPTb, telah dilakukan kecurangan dan kerja sama dengan dinas kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Kaimana dengan memasukkan orang-orang yang bukan ber-KTP Kaimana dengan nomor induk kependudukan bukan nomor induk kependudukan Kaimana dan juga memasukkan yang ber-KTP Kaimana, tapi tidak mempunyai Kartu Keluarga Kaimana.
2. Dalam pembentukan PPD. Termohon dengan sengaja memasukkan orang-orang yang terindikasi berafiliasi dengan pasangan nomor ... Pasangan Nomor Urut 1. Di antaranya anggota PPD Distrik Kambrau bernama Chrisye Suripati, PPD Distrik Arguni Bawah Atas, Bernadus Ruwe, PPD Distrik Yamor, Alfian TB Mandowen, dan ada beberapa PPD yang lain. Dalam pembentukan PPS, Termohon adalah Ketua KPU Kab Kaimana langsung mendatangi lurah untuk meminta seseorang dijadikan calon PPS, padahal PLt lurah pada saat itu tidak mengajukan yang bersangkutan untuk menjadi calon anggota PPS. Dalam perjalanan sehari-hari, ketua ... Termohon telah ditunjuk oleh

polres sebagai ajudan salah satu anggota polisi, tapi dalam perjalanannya, Termohon hanya membawa 1 orang tentara yang kami berpikir terafiliasi dengan pasangan Nomor Urut 1 yang merupakan LO dari TPU. Bahwa dalam pembahasan mengenai dana kampanye, Termohon juga pernah memaksa kepada tim kami untuk menerima besarnya dana kampanye yang diusulkan oleh Pasangan Nomor Urut 1 sebesar Rp30miliar dan pada prosesnya akhirnya KPU pusat menginstruksikan supaya merevisi kembali. Keberpihakan Termohon juga dibuktikan dengan tindakan Termohon pada saat pleno penetapan hasil di KPU Kabupaten Kaimana dengan berpesta, berjoget-joget (ucapan tidak terdengar jelas) dengan kata-kata, "Kita sudah menang toh."

Bahwa dalam proses penentuan KPPS dilakukan oleh Termohon yang seharusnya berkoordinasi dengan PPD sebagai verifikator, namun pada faktanya KPPS ditunjuk langsung oleh Termohon tanpa berkoordinasi dengan Komisioner Termohon, hal ini terbukti setelah saksi Pemohon meminta SK PPS kepada Sekretaris PPD. Sekretaris PPD meminta kepada Ketua PPD, namun Ketua PPD menjawab bahwa coba tanya ke Termohon karena PPD tidak mengetahui tentang masalah KPPS tersebut.

Selanjutnya, dalam seleksi KPPS tersebut ada orang-orang yang tidak lulus SMA dimasukkan sebagai yang ikut seleksi, padahal persyaratan yang dibikin Termohon sendiri minimal berpendidikan tamatan SMA. Dan pembentukan KPPS tersebut banyak anggota maupun ketua KPPS itu orang-orang yang terafiliasi dengan Pasangan Nomor Urut 1 yang nanti akan dibuktikan dalam proses pembuktian, Yang Mulia. Ada beberapa penggantian anggota maupun ketua KPPS 1 hari sebelum ... 1-2 hari sebelum pelaksanaan pemilihan tanpa dengan SK. Dan pada saat pemilihan tidak satu pun kami menemukan SK dari para PPS ini yang diterbitkan oleh Termohon, sehingga surat suara yang ditandatangani oleh KPPS yang tidak ber-SK, kami anggap adalah surat suara yang tidak sah.

Bahwa dalam proses pemilihan banyak kami temukan tidak adanya daftar hadir yang ditandatangani oleh pemilih. Padahal daftar hadir ini adalah satu-satunya bukti yang bisa menjelaskan kalau pemilih itu benar-benar datang ke TPS dan benar-benar memilih. Kebanyakan itu dicontreng dan tidak diisi. Pernah kami pertanyakan ke Pemohon dengan alasan itulah, alasan Covid. Kami menganggap itu bukan alasan karena satgas Kabupaten Kaimana telah menyediakan sarung tangan untuk masing-masing pemilih, sebelum masuk ke dalam TPS diberikan sarung tangan. Jadi, bisa menggunakan pulpen dengan bergantian.

Bahwa di dalam pemilihan tersebut juga kami menemukan ada beberapa orang yang melakukan pemilihan di 2 tempat. Di TPS 1 melakukan pemilihan dengan DPT, di TPS yang lainnya melakukan pemilihan dengan DPTb. Dan di dalam DPTb tersebut banyak pemilih-

pemilih yang tidak ... seharusnya tidak mempunyai hak pilih di TPS tersebut, ternyata diberikan izin untuk memilih. Mengenai untuk daftar hadir ini, kami mohon kepada Yang Mulia untuk memerintahkan kepada Termohon untuk menghadirkan di persidangan karena kami tidak mempunyai bukti, hanya mempunyai bukti sebagian kecil di daftar hadir tersebut. Di samping itu, banyak terjadi kasus money politics yang kami temukan, salah satunya yang sangat kami tekankan adalah money politics yang ada di TPS lembaga permasyarakatan, dimana di tempat yang dibangun dengan pengamanan yang ketat seperti itu bisa money politics berjalan. Kami akan buktikan di persidangan nanti, Yang Mulia.

Dan banyak hal-hal yang seharusnya memenuhi unsur-unsur untuk dilakukan PSU, di beberapa TPS kami telah mengajukan ke Panwaslu Distrik Kaimana, tetapi tidak dikabulkan dengan alasan keterbatasan waktu. Tetapi terakhir itu Panwaslu Kabupaten Kaimana memberikan rekomendasi ini, ini yang ditindaklanjuti, ada sekitar 76 TPS yang ditindaklanjuti. Jadi, dari uraian tersebut di atas, banyak kejadian-kejadian, kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh Termohon bersama-sama dengan pihak ketiga yang merugikan Pemohon.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami tidak membacakan petitum kami, kami hanya memohon kabulkan semua petitum kami. Apabila Majelis berpendapat lain, mohon diputus sesuai ketentuan yang berlaku. Terima kasih, Yang Mulia.

83. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Silakan dibacakan petitumnya!

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kaimana Nomor 794/PL02.6-KPT/9208-KPU-Kab/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kaimana Tahun 2020, tertanggal 15 Desember 2020.
3. Mendiskualifikasi Pasangan Calon Freddy Thie dan Hasbullah Furuada sebagai peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kaimana.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kaimana untuk melakukan pemilihan ulang di seluruh daerah Kabupaten Kaimana atau setidaknya-tidaknya melakukan pemilihan ulang di 53 distrik ... 53 TPS.

5. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kaimana untuk melaksanakan putusan ini. Atau apabila Majelis berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya menurut hukum. Terima kasih.

85. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ada verifikasi dari Majelis. Silakan, Yang Mulia!

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Sebentar, Yang Mulia. Pada kesempatan ini, kami juga pada persidangan mengajukan bukti tambahan sekitar 94 bukti yang belum diverifikasi di Kepaniteraan, tapi kami sudah bawa.

87. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, ya.

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

He eh.

89. KETUA: ANWAR USMAN

Nanti, ya.

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

91. KETUA: ANWAR USMAN

Silakan, Yang Mulia.

92. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, Kuasa Pemohon. Namanya siapa ini?

93. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Septarius Kahar.

94. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Siapa?

95. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Septarius Kahar.

96. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Oh, Pak Septarius Kahar, ya?

97. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

98. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ini, Pak Septarius, nanti dilengkapi Kuasa (...)

99. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Sudah, sudah.

100. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Asli, ya?

101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap, siap.

102. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Termasuk KTA-nya yang masih berlaku.

103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap, sudah.

104. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya.

105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap, Yang Mulia

106. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Termasuk permohonan awal.

107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap, Yang Mulia.

108. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Fisiknya, ya. Itu lengkap dan kemudian softcopy dalam bentuk wordnya.

109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

110. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Kalau kemudian Anda menambahkan bukti-bukti, nanti dilengkapi juga daftar bukti yang (...)

111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02: SEPTARIUS KAHAR

Sudah.

112. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Bisa saling cocokkan.

113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

114. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Antara daftar buktinya dengan buktinya.

115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

116. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Itu tolong dilengkapi.

117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

118. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Itu saja, Pak Ketua.

119. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Pemohon dalam perkara ini mengajukan bukti P-1 sampai dengan P-165 yang sudah diverifikasi, ya. Benar, ya?

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Siap.

121. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, dinyatakan sah.

KETUK PALU 1X

Kemudian (...)

122. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 02/PHP.BUP-XIX/2021: SEPTARIUS KAHAR

Izin, Yang Mulia. Termohon perkara 02/PHP.BUP-XIX/2021. Kami mau serahkan Surat Kuasa.

123. KETUA: ANWAR USMAN

Nanti, ya ... nanti, ya.

Ya, dalam perkara ini ada permohonan untuk menjadi Pihak Terkait. Majelis telah mengambil ketetapan:

1. Menerima Fredi Die Hasbulia ... Mohon maaf, saya ulangi. Menerima Freddy Thie, Hasbullah Furuada, Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kaimana sebagai Pihak Terkait dalam perkara Nomor 02 dan seterusnya.
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat dalam buku registrasi perkara konstitusi elektronik dan seterusnya.

Selanjutnya, permohonan dari nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021, dipersilakan untuk menyampaikan poin-poinnya saja. Ya, silakan!

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Terima kasih, Yang Mulia. Ya, untuk dakwaan atas nama Pemohon Sius Dowansiba dan Mozes Rudy Frans Timisela, Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 1 Pilkada Kabupaten Manokwari. Mohon izin, Yang Mulia. Dalam permohonan ini berkenaan dengan Kewenangan Mahkamah Konstitusi, Legal Standing atau Kedudukan Hukum, dan Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan, mohon dianggap dibacakan.

125. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan!

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Bahwa permohonan ... bahwa permasalahan Pemilu Pilkada Kabupaten Manokwari yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 tersebut memang telah menghasilkan perolehan suara masing-masing, Pasangan Calon Nomor Urut 01, yaitu Pemohon memperoleh suara sebanyak=46.000 dan seterusnya. Kemudian Pasangan Calon Nomor Urut 02=60.630 suara. Total suara sah adalah 106.646 dan selisih suara antara Pasangan Calon Nomor Urut 02 pemenang dengan Pemohon adalah sebanyak 14.614 suara.

Yang Mulia, akan tetapi selisih perolehan suara yang diperoleh oleh Pasangan Calon Nomor Urut 02 tersebut ternyata diperoleh dengan cara-cara atau dengan adanya pelanggaran-pelanggaran yang secara nyatanya dilakukan dan merugikan Pemohon. Pelanggaran tersebut adalah ... adalah sebagai berikut.

Ada 3 hal yang signifikan yang pan ... yang akan kami sampaikan. Pertama adalah praktik penyerahan uang yang dilakukan kepada kelompok penyelenggara pemungutan suara. Yaitu yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2020 di 5 KPPS. Di Kampung Arowi, Kabupaten Manokwari. Masing-masing TPS 01, TPS 02, TPS 03, TPS 05, dan TPS 06.

Yang kedua adalah penyerahan uang kepada KPPS di Kampung Rendani atau Wilayah Rendani, Kelurahan Sowi, Kabupaten Manokwari. Masing-masing di TPS 01, TPS 02, dan TPS 03.

Pelanggaran berikutnya adalah penyerahan sejumlah uang atau bantuan keuangan kepada Jemaat GKI Adinoni ... Adoni ... Adonia di Jalan Trikora Wosi, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat sebesar Rp500.000.000,00 yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2020, Yang Mulia. Ianya dilakukan atau penyaluran bantuan keuangan tersebut dilakukan oleh ... maaf, Drs. Edi Budoyo yang merupakan petahana atau PLt Bupati Manokwari yang juga sebagai Calon Wakil Bupati dari Pasangan Calon Bupati Nomor Urut 02, pemenang Pilkada di Kabupaten Manokwari ini. Tanggal 5 Desember 2020 yang bersangkutan menjabat kembali sebagai PLt Bupati Kabupaten Manokwari setelah sebelumnya me ... apa namanya ... menjalankan cuti kampanye karena sebagai petahana. Jadi, sehari setelah menjabat kembali, yang bersangkutan kemudian menyerahkan uang sebanyak Rp500.000.000,00. Tidak tanggung-tanggung, dilakukan di ruang gereja. Di gedung gereja Adonia, Kabupaten Manokwari, Jalan Trikora Wosi.

Pelanggaran ketiga yang patut kami sampaikan pula adalah penyerahan SK Honorer Pemda Kabupaten Manokwari yang seharusnya dilakukan lebih awal karena SK tersebut ditandatangani pada Januari 2020 yang ditandatangani pada bulan April 2020, Yang Mulia. Namun, baru diserahkan oleh lagi-lagi oleh petahana calon wakil bupati dari Pasangan Calon Nomor Urut 2 ini pada tanggal 19 Desember 2020 saat tahapan pemilihan bupati dan wakil Bupati Kabupaten Manokwari berlangsung.

Serangkaian perbuatan yang dilakukan oleh petahana wakil bupati ini, calon bupati, calon wakil bupati dan wakil bupati dari Pasangan Calon Nomor Urut 2 ini menurut Pemohon telah dilakukan atau menyimpang dari ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020. Dimana di sana dikatakan bahwa petahana dilarang menggunakan program dana kegiatan pemerintah daerah untuk kegiatan pemilihan 6 bulan sebelum masa jabatan berakhir. Nah, sehingga menurut Pemohon, Pasangan Calon Nomor Urut

2 telah melakukan pelanggaran secara prinsip sebagaimana dilarang oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa dari serangkaian pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan, Pemohon telah melaporkannya kepada Bawaslu setempat ketika proses pendaftaran perkara telah dibuka dan harus diajukan oleh Mahkamah. Memang bahwa apa yang dialami oleh Pemohon adalah bahwa ... nah, dia akan dikemukakan di dalam bukti-bukti persidangan bahwa proses pelaporan atau laporan-laporan yang diajukan oleh Pemohon ini tidak diproses sebagaimana mestinya. Bahwa Bawaslu setempat lebih banyak berpegang pada alasan formalitas, namun sesungguhnya akan kami buktikan bahwa tidak melakukan tindak lanjut atas laporan-laporan yang kami lakukan dengan alasan-alasan atau dengan hal-hal yang telah kami sebutkan di atas, Yang Mulia.

Dalam petitum, kami mohon agar Majelis mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari Nomor 111 dan seterusnya bertanggal 16 Desember 2020.

Tiga, menyatakan Pasangan Calon Bupati Hermus Indou dan Drs. Edi Budoyo yang memperoleh suara sebanyak 60.630 suara dinyatakan gugur demi hukum atau didiskualifikasi karena telah melanggar ketentuan pada Pasal 71 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 dan seterusnya.

Keempat. Mohon kepada Mahkamah atau kepada Majelis Yang Mulia. Untuk memerintahkan kepada Termohon untuk menetapkan perolehan suara hasil pemilihan calon bupati dan wakil bupati kabupaten Manokwari yang sah adalah atas nama Pemohon sebanyak=46.106 ... 46.016 suara.

Kemudian, memerintahkan kepada Termohon untuk menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 1, yaitu Pemohon sebagai calon bupati terpilih dan wakil bupati terpilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manokwari tahun 2020.

Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan putusan ini. Atau jika Yang Mulia Majelis Mahkamah berpendapat lain kami mohon putusan yang seadil-adilnya. Terima kasih, Yang Mulia.

127. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Ada catatan dari Majelis. Silakan, Yang Mulia!

128. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, terima kasih. Pak Rumbiak?

129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIAK

Ya. Ya, Yang Mulia.

130. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Pak Rumbiak, ya. Ini perlu beberapa konfirmasi, Pak, ya. Nanti tolong Pemohon menyerahkan softcopy dalam bentuk word, Pak, ya.

131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIAK

Ya.

132. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dan daftar buktinya kembali karena file yang telah diserahkan kepada Mahkamah itu tidak bisa dibuka, Pak. Jadi, Bapak sudah menyerahkan file-nya kepada Mahkamah, tidak bisa dibuka. Tolong Bapak serahkan kembali, ya, mungkin yang diserahkan kemarin kena virus dia, Pak. Saya tidak tahu apakah Virus Covid jangan-jangan itu, ya. Jadi, enggak bisa dibuka kemarin.

133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIAK

Baik, baik, Yang Mulia.

134. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, tolong diserahkan kembali, Pak, ya. Kemudian, kepada Pemohon juga untuk menyerahkan fisik permohonan awal, Pak. Permohonan awalnya. Kemarin kan diserahkan baru online, Pak, ya. Permohonan awal yang lengkap dengan tanda tangan dari kuasa Pemohon. Tolong diserahkan fisik permohonan awal yang dilengkapi dengan tanda tangan kuasa Pemohon, ya, Pak Rumbiak, ya.

135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIAK

Ya, Yang Mulia.

136. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Termasuk juga tolong diserahkan Kuasa Hukum Pemohon yang asli, ya, yang asli yang diserahkan. Itu kan hanya fotokopi saja kemarin, ya. Tolong yang diserahkan yang asli. Jadi, kami juga enggak sulit kemudian melihatnya karena agak kabur-kabur juga di situ, Pak, ya.

Kemudian begini, Pak. Terkait dengan daftar bukti. Tadi kan akan memberikan tambahan daftar bukti, ya. Karena Bapak tidak melekatkan langsung vide, misalnya bukti P berapa pada permohonan, kan begitu, Pak Rumbiak.

137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Benar, Yang Mulia.

138. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Jadi, tolong nanti dalam daftar buktinya dibuat yang benar-benar bisa merujuk mudah bagi Mahkamah kemudian untuk melihat, ini bukti me-rever ke halaman berapa, ke dalil yang mana, begitu, ya. Nanti kalau disuruh buka-buka dalam kondisi kita melakukan persidangan dengan prokes yang ketat, kemudian speedy trial kan, repot juga kita. Ya, Pak Rumbiak, ya?

139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Baik, Yang Mulia.

140. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dilengkapi itu, ya. Jadi ini merujuk ke bukti yang mana nanti dalil tersebut, ya.

Kemudian, permohonannya juga dilengkapi tanda tangannya jangan terpisah-pisah, Pak. Ini antara tanda tangannya Pak Rumbiak, ya, dengan Pak Ivan itu terpisah. Jadi, Pak Ivan halaman sendiri, Pak Rumbiak halaman sendiri, itu dijadikan satu, Pak, ya? Untuk permohonan yang perbaikan itu. Begitu ya, Pak Rumbiak?

141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

142. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Pemohon dalam perkara ini mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-11 dengan catatan bahwa daftar bukti berbeda dengan bukti fisik. Bukti fisik hanya terdiri dari P-1, P-2, P-3, dan P-5. Untuk Bukti P-3 tidak lengkap, ya? Nanti diselesaikan dengan Kepaniteraan. Benar, Pemohon?

143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Benar, Yang Mulia, dan akan kami tambahkan juga beberapa bukti kami.

144. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, dinyatakan sah dengan catatan.

KETUK PALU 1X

Selanjutnya, ada permohonan untuk menjadi Pihak Terkait dan Majelis telah menetapkan:

1. Menerima Hermus Indou, S.IP., M.H. dan Drs. Edy Budoyo, Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Manokwari dalam Perkara Nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021
2. Memerintahkan kepada Panitera untuk mencatat dalam buku register perkara konstitusi elektronik dan seterusnya.

Kemudian untuk penundaan sidang dalam perkara ini untuk ketiga perkara, mohon diperhatikan!

145. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: ALI NURDIN

Izin, Yang Mulia, untuk perkara Manokwari dari Termohon, Yang Mulia.

146. KETUA: ANWAR USMAN

Ya?

147. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: ALI NURDIN

1. Kami bisa mendapatkan izin untuk melakukan inzage atas alat bukti dari Pemohon

2. Dalam catatan kami, berdasarkan lampiran Surat AP-3 Nomor 72 terkait dengan dokumen kelengkapan pengajuan permohonan Pemohon DKP-3, itu disampaikan dalam keterangan belum ada Surat Kuasa Prinsipal, mungkin sebagaimana tadi disampaikan oleh Yang Mulia. Berkaitan dengan itu, untuk keabsahan Kuasa Hukum nantinya, sampai batas mana yang diberikan waktu kepada Kuasa Hukum dari pihak Pemohon. Kami membutuhkan kepastian sehingga ada batasan misalnya untuk surat kuasa asli dari Prinsipal harus masuk besok, misalnya. Kalau tidak bisa besok berarti ... karena ini sudah memasuki pemeriksaan persidangan agar masing-masing keabsahannya bisa jelas.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

148. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya. Jadi begini, Pak Ali, ya? Tadi juga sudah saya mintakan. Jadi, Pak Rumbiak sudah ada ya, kuasa aslinya, Pak Rumbiak?

149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Ada, Yang Mulia. Sebetulnya diserahkan bersamaan ketika pendaftaran itu dilakukan. Karena kami tidak daftar secara online, tapi dengan didaftarkan secara ... mendaftarkan secara langsung.

150. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, hanya karena ini kan dalam bentuk scan, ya? Kemudian, kami print, ya? Oleh karena itu, nanti minta yang aslinya, ya? Dan ini sekarang adalah tanda tangannya bukan tanda tangan basah dan ini dileges gitu, ya? Bisa dengar, Pak?

151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Bisa, Yang Mulia (...)

152. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ini buk ... bukan yang sebagaimana mestinya sebagai Surat Kuasa. Tolong dilengkapi Pak, ya? Segera ... kalau bisa segera mungkin dikirimkan.

153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: HABEL RUMBIK

Ya, Yang Mulia.

154. KETUA: ANWAR USMAN

Begitu, Pak Ali Nurdin?

155. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 71/PHP.BUP-XIX/2021: ALI NURDIN

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Kebetulan di keterangan di sini hanya disebutkan Surat Kuasa substitusi, 1 asli, 1 ... 3 copy. Jadi, yang asli itu Surat Kuasa Substitusinya karena Surat Kuasa dari prinsipalnya belum ada. Terima kasih, Yang Mulia.

156. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik, nanti bisa diteliti di Kepaniteraan nanti, ya? Termasuk untuk inzage-nya sekalian.

Baik, saya ulangi, penundaan sidang untuk Perkara 113/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara 02/PHP.BUP-XIX/2021 ditunda hari Senin, tanggal 8 Februari 2021, pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan agenda mendengar jawaban Termohon, keterangan Bawaslu, keterangan Pihak Terkait, dan pengesahan alat bukti.

Kemudian untuk Perkara Nomor 71/PHP.BUP-XIX/2021, ditunda hari Senin, tanggal 8 Februari 2021 pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB dengan agenda sama dengan Perkara 113/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara 02/PHP.BUP-XIX/2021 mendengar jawaban Termohon, keterangan Bawaslu, keterangan Pihak Terkait, dan pengesahan alat bukti.

Lalu ada beberapa catatan, tolong diperhatikan. Jawaban Termohon, keterangan Bawaslu, keterangan Pihak Terkait disampaikan di sidang pemeriksaan persidangan pada penundaan sidang yang telah saya sampaikan tadi.

Yang kedua, alat bukti dapat disampaikan sebelum persidangan termasuk bukti tambahan bisa disampaikan nanti sebelum persidangan atau setelah sidang ini ditutup.

Tiga, ketetapan Pihak Terkait disampaikan melalui e-mail dan WA.

Yang terakhir, pemberitahuan ini merupakan panggilan resmi. Jadi, tidak ada lagi surat menyurat dari Mahkamah Konstitusi. Sudah jelas?

Ya, dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 15.31 WIB

Jakarta, 29 Januari 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

